

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parkir merupakan salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan. Dengan meningkatnya jumlah penduduk suatu kota akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan melakukan berbagai macam kegiatan. Kebanyakan penduduk di kota-kota besar melakukan kegiatan atau berpergian dengan menggunakan kendaraan pribadi sehingga secara tidak langsung diperlukan jumlah lahan parkir yang memadai (Ofyar Z Tamin, 2008:862).

Fasilitas tempat parkir merupakan fasilitas pelayanan umum, yang merupakan faktor yang sangat penting dalam sistem transportasi di daerah perkotaan. Dipandang dari sisi teknik lalu lintas, aktivitas parkir yang ada saat ini sangat mengganggu kelancaran arus lalu lintas, mengingat sebagian besar kegiatan parkir dilakukan di badan jalan.

Pengaturan aktivitas parkir di badan jalan akan membawa konsekuensi penyediaan fasilitas parkir di luar badan jalan tersebut dapat di usahakan oleh pemerintah daerah atau pihak swasta. Di sisi lain aktifitas parkir, baik yang berada di badan jalan dan di luar badan jalan dapat merupakan sumber pendapatan daerah yang potensial apabila dikelola secara baik.

Hotel Axana Padang merupakan salah satu fasilitas pendukung pariwisata dikota Padang. Dengan adanya pembangunan hotel, berarti juga harus melihat kebutuhan ruang parkir yang tersedia. Namun fasilitas parkir yang ada pada Hotel Axana masih belum memenuhi persyaratan dengan melihat jumlah kamar dan pengunjung yang datang. Kurangnya lahan parkir ini di sebabkan oleh penambahan fasilitas hiburan di lahan parkir basement hotel. Adapun fasilitas hiburan yang memanfaatkan basement adalah billiard, bar, dan karaoke. Dengan adanya penambahan fasilitas ini mengakibatkan bertambahnya jumlah pengunjung yang menuju Hotel Axana. Sedangkan lahan parkir yang ada sudah dimanfaatkan untuk fasilitas hiburan. Selain dari penambahan fasilitas hiburan tersebut juga dilihat dari parkir dibadan jalan (parking on street) di depan hotel yang berada pada persimpangan dan mempunyai aktifitas sekitar yang padat berupa kawasan pendidikan, perdagangan dan jasa

yang mengakibatkan arus kendaran menjadi lambat dan sering menimbulkan kemacetan pada jam sibuk maupun hari libur.

Dari masalah diatas dapat diambil suatu acuan tentang perparkiran yang ada di Hotel Axana Padang, karena belum bisa dikatakan sebagai fasilitas parkir yang mencukupi dan baik. Salah satu contoh masih adanya pemakai kendaraan yang memarkirkan kendaraannya tidak pada lokasi parkir disediakan. Ini dikarenakan lokasi parkir tidak bisa lagi menampung jumlah kendaraan yang parkir pada lokasi tersebut. Bisa dikatakan bahwa kapasitas yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang ada.

Untuk mencari solusi atau kebijaksanaan yang tepat bagi masalah tersebut dapat dilakukan suatu penelitian perparkiran dengan melakukan survey penghitungan kendaraan di pelantaran parkir. Hasil penghitungan ini diharapkan dapat membantu langkah-langkah penanganan selanjutnya, agar terciptanya lingkungan yang lebih tertib, aman dan nyaman.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada kawasan studi adalah :

- Seberapa besar kebutuhan ruang parkir pada kawasan eksisting?
- Seberapa besar kebutuhan ruang parkir akibat penambahan fasilitas hiburan?
- Seberapa besar potensi ruang untuk fasilitas parkir off street?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :

- Untuk menghitung kebutuhan ruang parkir Hotel Axana
- Untuk menghitung kebutuhan ruang parkir fasilitas hiburan Hotel Axana
- Menghitung berapa kapasitas ruang parkir potensial

Sedangkan sasaran yang hendak dicapai adalah :

1. Identifikasi jumlah kamar di Hotel Axana
2. Identifikasi jumlah pengunjung fasilitas hiburan.
3. Identifikasi kapasitas parkir eksisting.

4. Identifikasi kebutuhan ruang parkir dengan melakukan perhitungan kapasitas ruang parkir dikawasan studi.
5. Rumusan kebijakan/pengaturan parkir sesuai kebutuhan (solusi alternatif)

1.4 Ruang Lingkup Studi

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Ruang lingkup wilayah studi adalah kawasan Hotel Axana yang terletak di jalan Bundo Kandung Kelurahan Kampung Pondok, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Padang dan Gambar 1.2 Peta Kecamatan Padang Barat.

Adapun batasan The Axana Hotel secara administrasi adalah sebagai berikut :

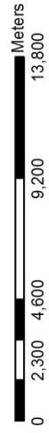
- Sebelah Utara : Jalan Raya, Den POM dan SMP 2 Padang
- Sebelah Barat : Hotel Bumi Minang
- Sebelah Selatan : Bank BNI 46 dan Pangeran City Hotel
- Sebelah timur : Jalan Raya dan SMK 9 Padang

Gambar 1.1

Peta Administrasi Kota Padang



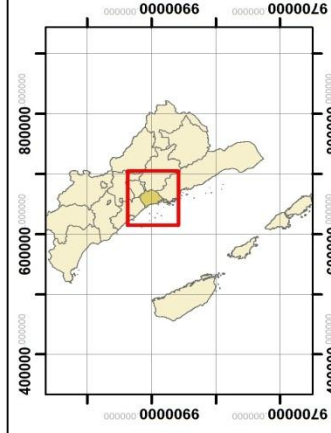
1:190,000



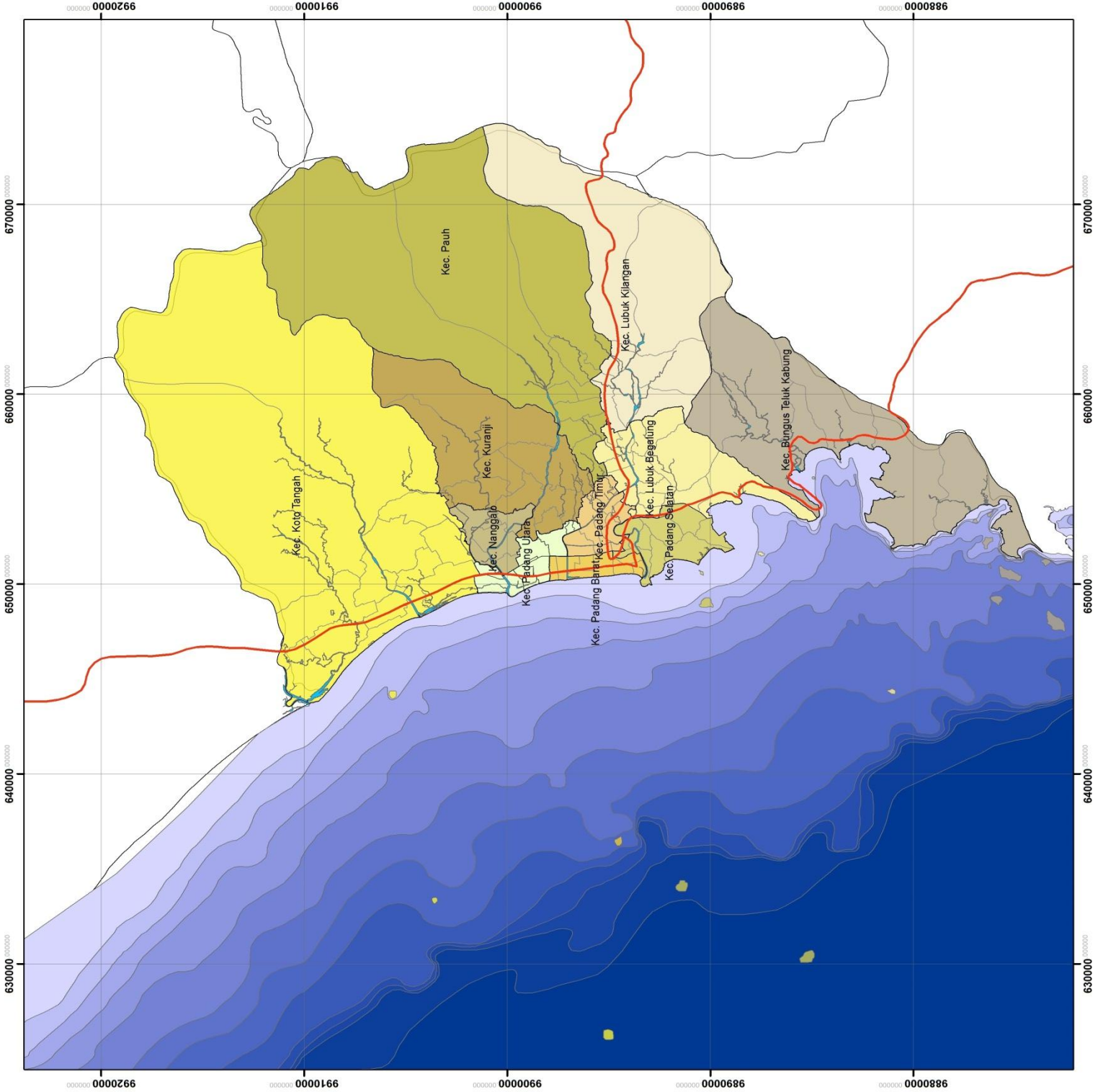
Legenda

- Jalan Arteri
- Sungai Polygon
- KEC. BUNGUS TELUK KABUNG
- KEC. KOTO TANGAH
- KEC. KURANJI
- KEC. LUBUK BEGALUNG
- KEC. LUBUK KILANGAN
- KEC. NANGGALO
- KEC. PADANG BARAT
- KEC. PADANG SELATAN
- KEC. PADANG TIMUR
- KEC. PADANG UTARA
- KEC. PAUH

JUMEDI
1010016311022



Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta
Padang
2015



KAJIAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR
SERTA PENGARUH PENAMBAHAN FASILITAS HIBURAN
TERHADAPA KEBUTUHAN PARKIR
DI HOTEL AXANA PADANG

Gambar 1.2

Peta Administrasi Kecamatan Padang Barat



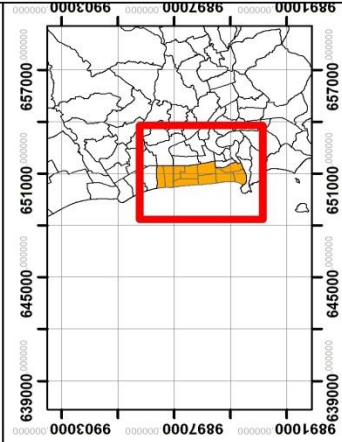
1:20.000



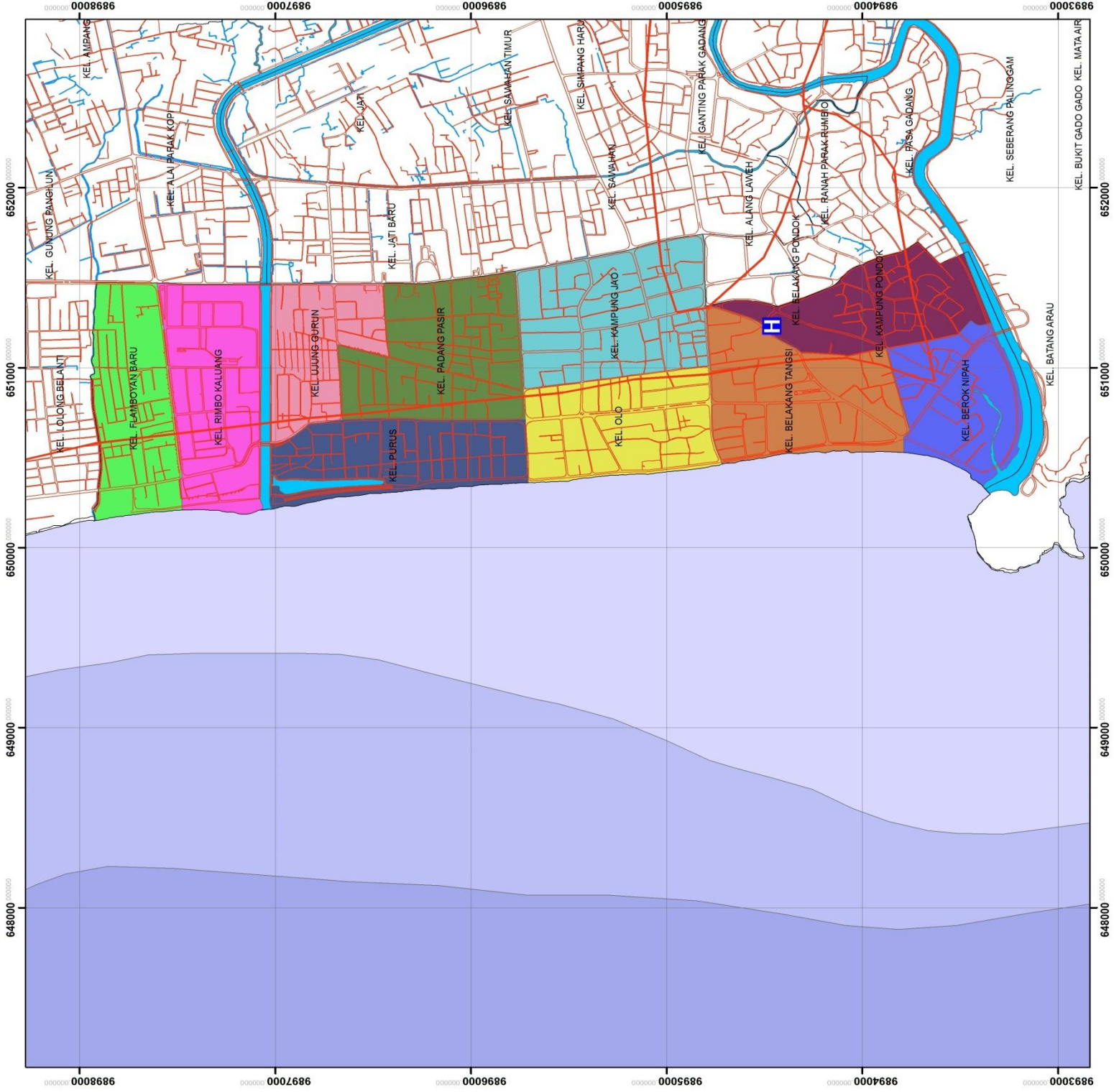
Legenda

- Administrasi Kecamatan**
- Lokasi Studi
 - KEL BELAKANG TANGSI
 - KEL BEROK NIPAH
 - KEL FLAMBOYAN BARU
 - KEL KAMPUNG JAO
 - KEL KAMPUNG PONDOK
 - KEL OLO
 - KEL PADANG PASIR
 - KEL PURUS
 - KEL RIMBO KALLIANG
 - KEL UJUNG GURIN
- Jaringan Jalan
- Sungai

JUWEIDI
1010015311022



Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta
Padang
2015



KAJIAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR SERTA PENGARUH PENAMBAHAN FASILITAS HIBURAN TERHADAP KEBUTUHAN PARKIR DI HOTEL AXANA PADANG

Gambar. 1.3

TAPAK BASEMENT HOTEL AXANA PADANG



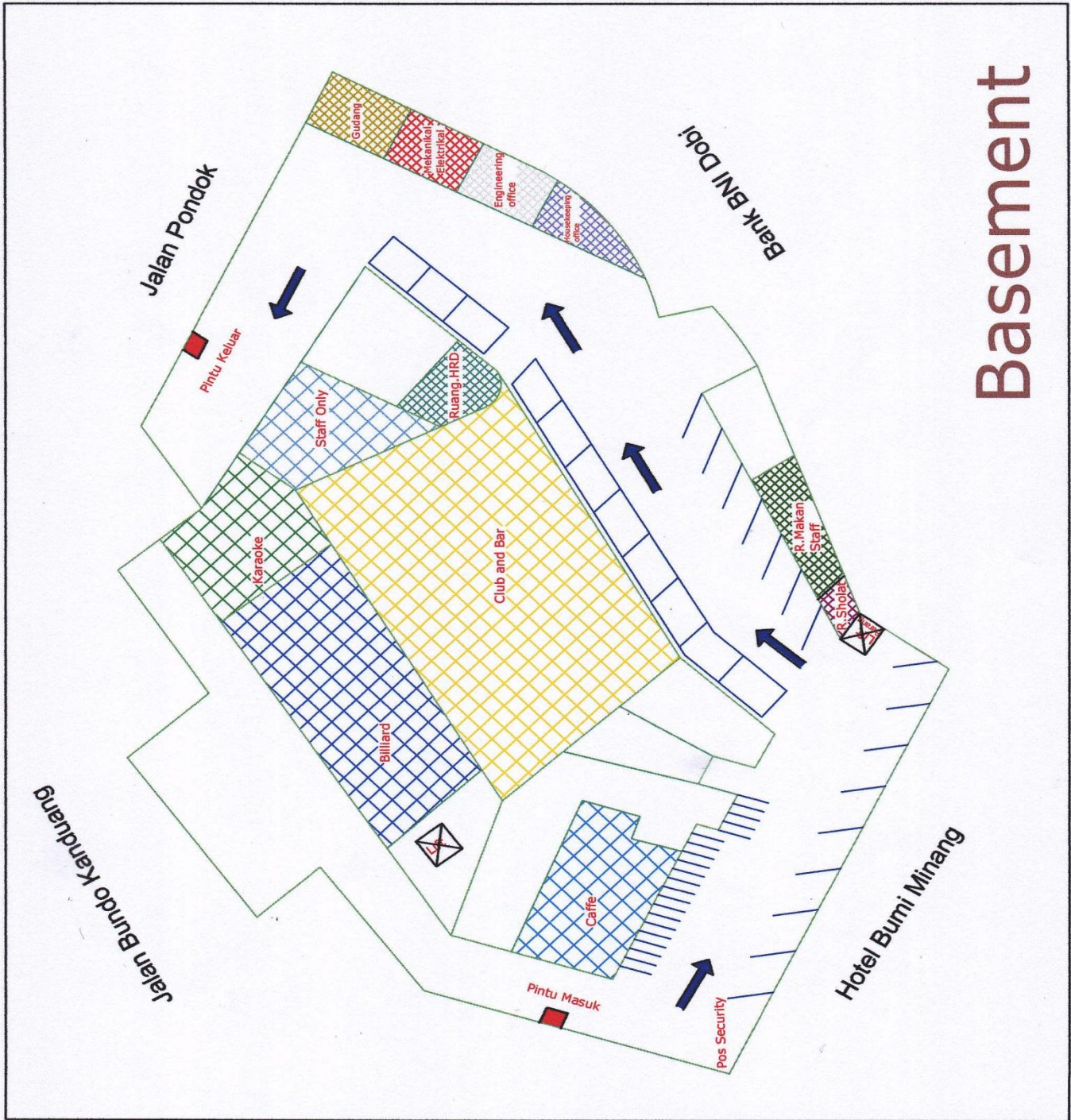
1 : 300

Coordinate System : WGS 1984 UTM Zone 47 S
 Project : Transverse Mercator
 Datum : WGS 1984

Keterangan :

- Belas Bangunan
- Parkir
- Billiard
- Caffe
- Club and Bar
- Engineering Office
- Gudang
- House Keeping Office
- Mekanikal Elektrikal
- Karaoke
- Ruang HRD
- Ruang Mekan Staff
- Ruang Sholat
- Staff Only
- Lift

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS BUNG HATTA
 2015



Basement

KAJIAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR BERTA PENGARUH PENAMBAHAN FASILITAS HIBURAN TERHADAP KEBUTUHAN PARKIR DI HOTEL AXANA PADANG

Gambar. 1.4

TAPAK LANTAI 2 HOTEL AXANA PADANG



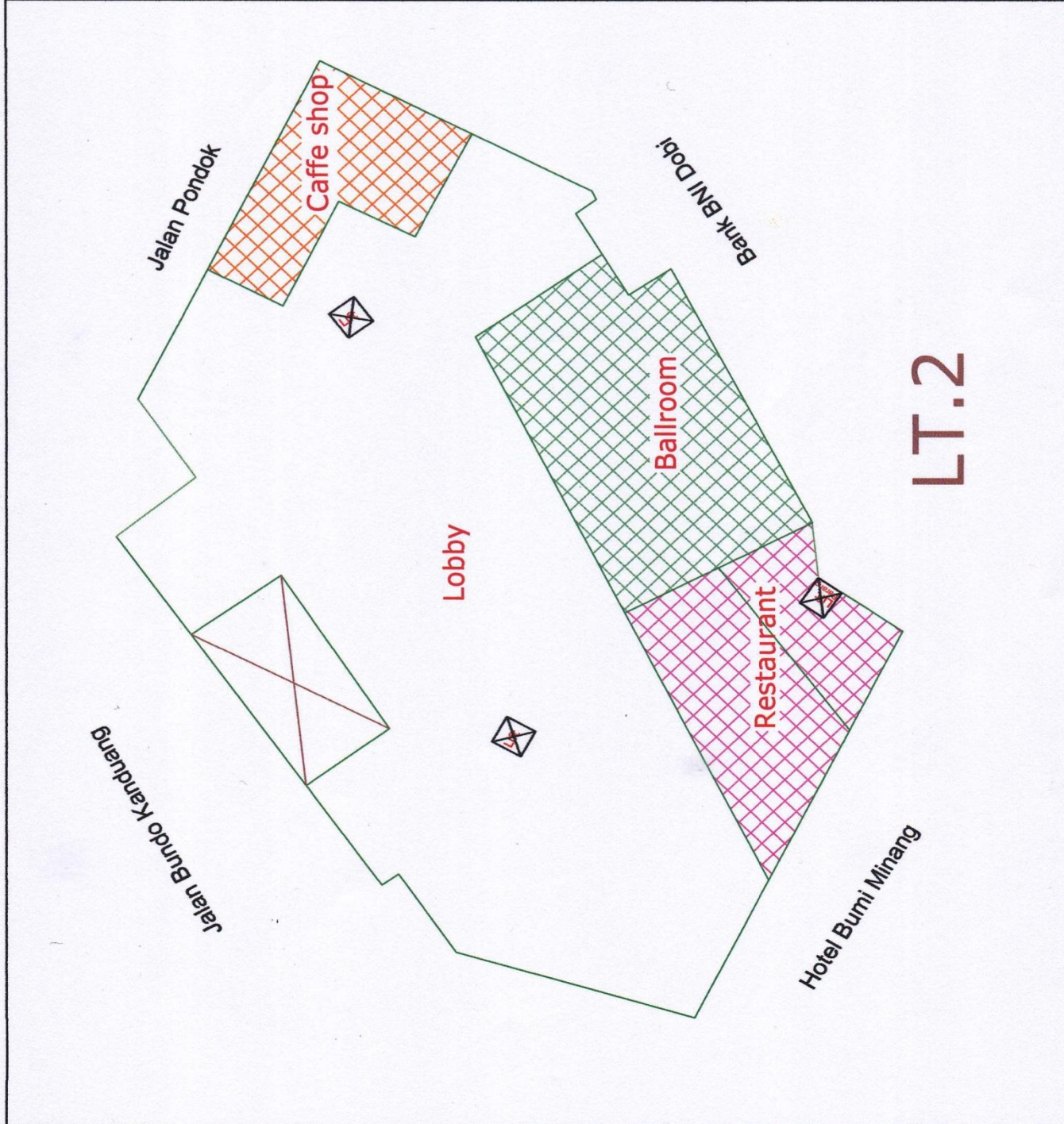
1 : 300

Coordinate System : WGS 1984 UTM Zone 47 S
Project : Transverse Mercator
Datum : WGS 1984

Keterangan :

- Batas Bangunan
- Ballroom
- Caffe Shop
- Restaurant
- Lift

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2015



KAJIAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR BERTA PENGARUH PENAMBAHAN FASILITAS HIBURAN TERHADAP KEBUTUHAN PARKIR DI HOTEL AXANA PADANG

Gambar. 1.5

TAPAK LANTAI 3 HOTEL AXANA PADANG



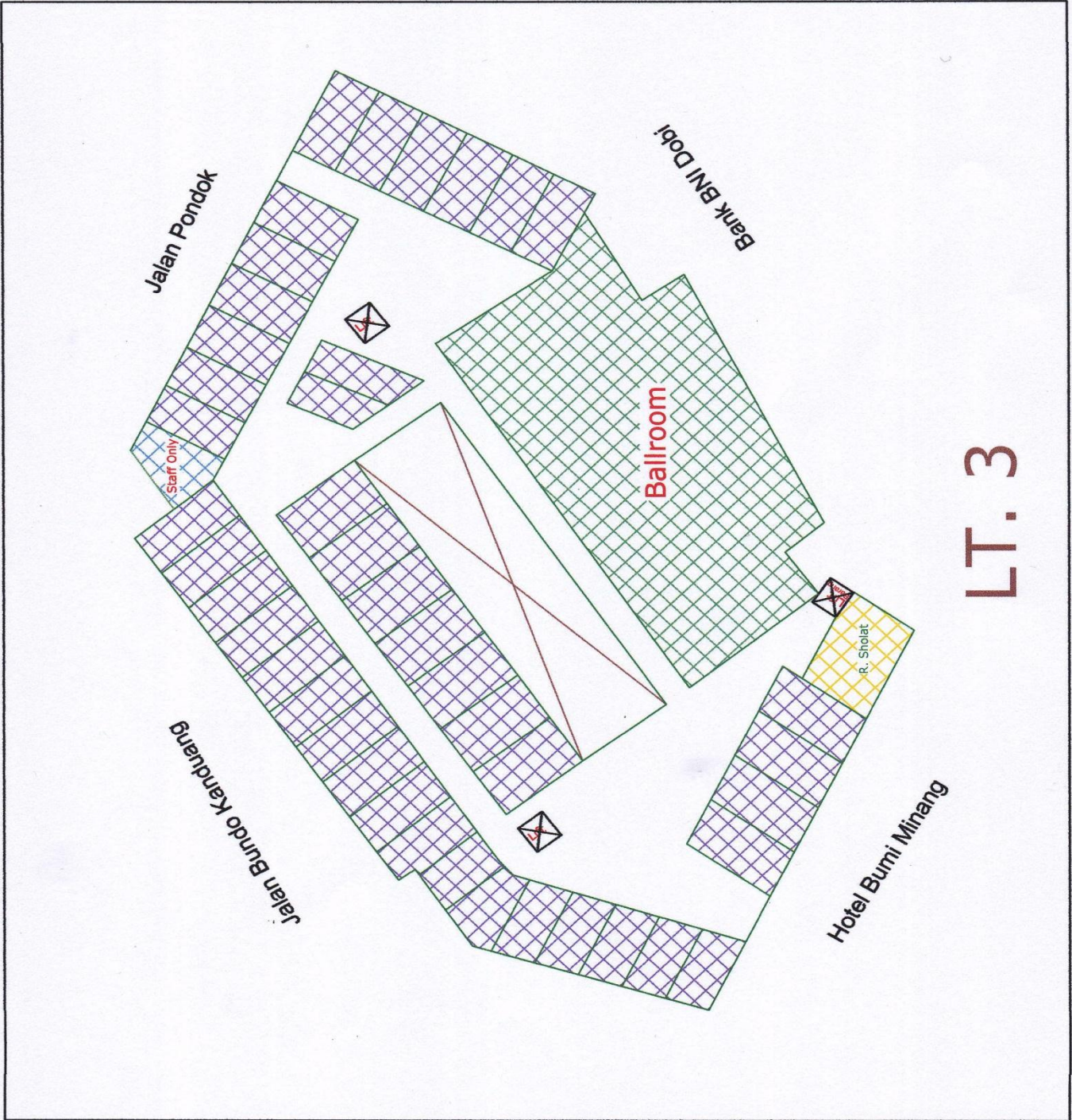
1 : 300

Coordinate System : WGS 1984 UTM Zone 47 S
Project : Transverse Mercator
Datum : WGS 1984

Keterangan :

- Batas Bangunan
- Ballroom
- Kamar
- Ruang Sholat
- Staff Only
- Lift

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2015



KAJIAN KEBUTUHAN RIANG PARKIR SERTA PENGARUH PENAMBAHAN FASILITAS HIBURAN TERHADAP KEBUTUHAN PARKIR DI HOTEL AXANA PADANG

Gambar. 1.6

TAPAK LANTAI 4 HOTEL AXANA PADANG



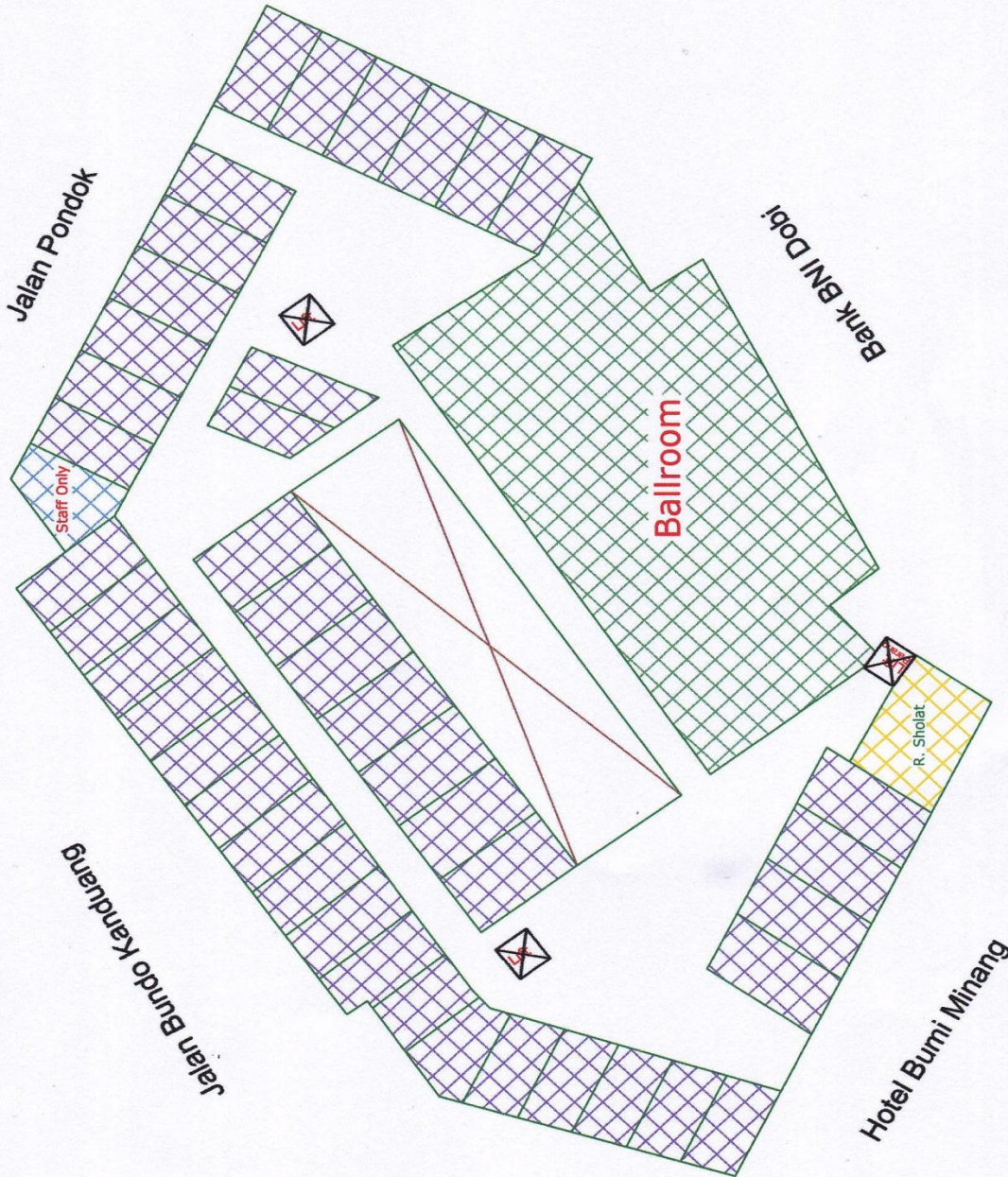
1 : 300

Coordinate System : WGS 1984 UTM Zone 47 S
Project : Transverse Mercator
Datum : WGS 1984

Keterangan :

- Batas Bangunan
- Ballroom
- Kamar
- Ruang Sholat
- Staff Only
- Lift

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2015



LT. 4

KAJIAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR SERTA PENGARUH PENAMBAHAN FASILITAS HIBURAN TERHADAP KEBUTUHAN PARKIR DI HOTEL AXANA PADANG

Gambar. 1.7

TAPAK LANTAI 5 HOTEL AXANA PADANG



1 : 300

Coordinate System : WGS 1984 UTM Zone 47 S
Project : Transverse Mercator
Datum : WGS 1984

Keterangan :

- Batas Bangunan
- Kamar
- Ruang Sholat
- Staff Only
- Lift

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2015



LT. 5

KAJIAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR SERTA PENGARUH PENAMBAHAN FASILITAS HIBURAN TERHADAP KEBUTUHAN PARKIR DI HOTEL AXANA PADANG

Gambar. 1.8

TAPAK LANTAI 6 HOTEL AXANA PADANG



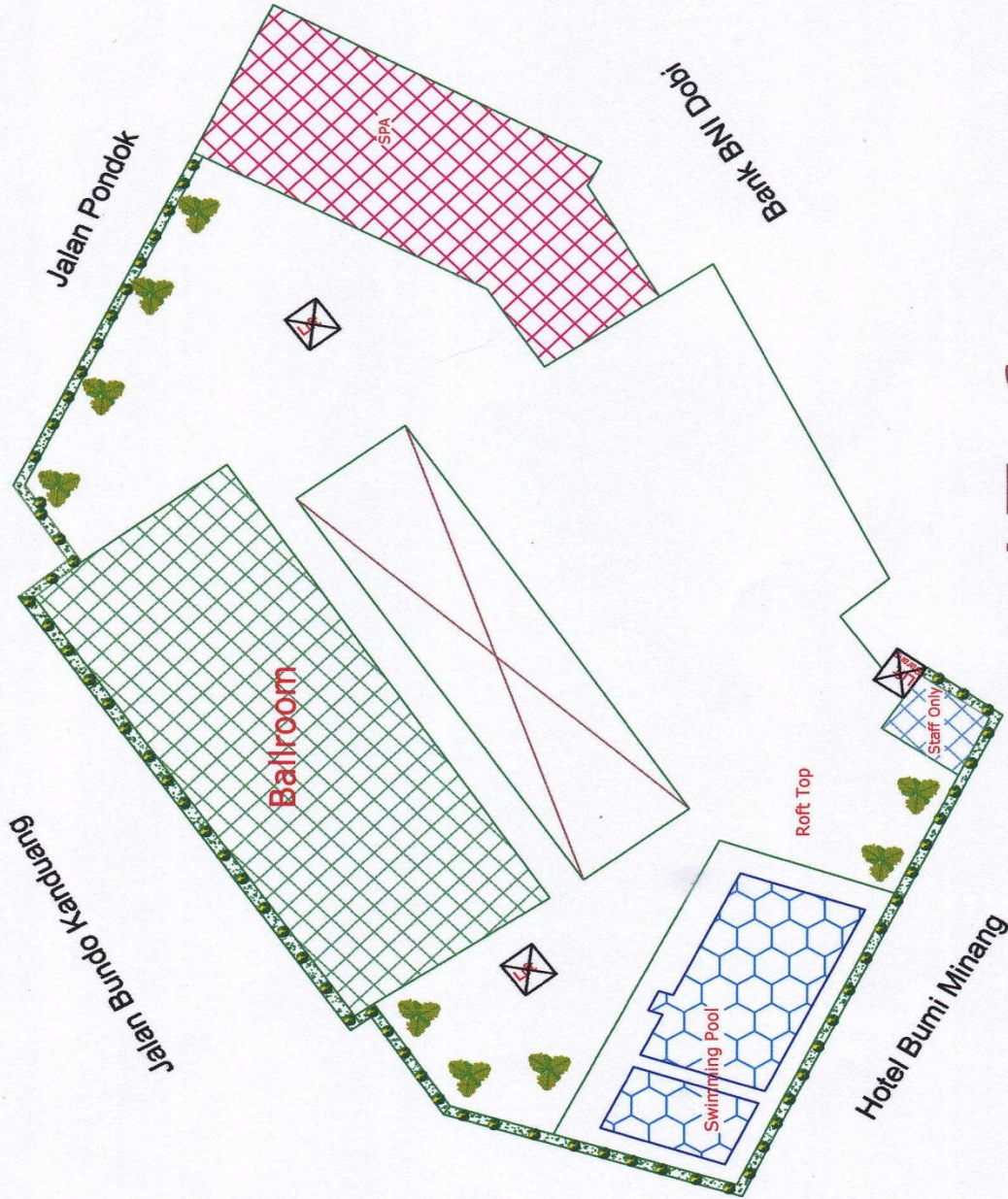
1 : 300

Coordinate System : WGS 1984 UTM Zone 47 S
Project : Transverse Mercator
Datum : WGS 1984

Keterangan :

- Batas Bangunan
- Ballroom
- SPA
- Swimming Pool
- Staff Only
- Lift

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2015



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang akan dibahas adalah penyediaan ruang parkir, yaitu mengkaji kebutuhan ruang parkir yang di akibatkan oleh penambahan fasilitas hiburan pada Hotel Axana. Dalam penelitian ini hanya membahas parkir kendaraan roda empat.

1.5 Metodologi Studi

Adapun metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Putranto, 2013 : 63) Setiap kendaraan yang bergerak, pada akhirnya harus berhenti. Salah satu tempat perhentian kendaraan pribadi adalah fasilitas parkir. Terdapat dua jenis pelayanan parkir dan konsekuensi jenis survey yang harus digunakan untuk mengetahui durasi parkir individual yaitu:

- Parkir di tepi jalan (tanpa gerbang parkir) disebut *on street parking*.
Survey parkirnya dilakukan secara patroli karena sulit diidentifikasi dengan pasti waktu masuk dan keluarnya kendaraan dari suatu ruang parkir.
- Parkir di lapangan parkir/gedung parkir (dengan gerbang parkir) disebut *off street parking*. Survey parkirnya dilakukan di gerbang parkir, karena di sini biasa dicatat waktu masuk dan keluar sebuah kendaraan dari area parkir.

Pelaksanaan survey berpatroli secara ringkas mencakup hal-hal berikut ini:

- Daerah studi dibagi menjadi beberapa daerah patroli yang ukurannya ditetapkan sedemikian rupa agar 1 surveyor dapat menyelesaikan patroli lengkap setiap periode waktu tertentu (misalnya 15 menit)
- Setiap ruang parkir diberi nomor.
- Selama patroli dicatat nomor kendaraan yang berada pada tiap nomor ruang parkir.
- Durasi parkir dihitung dengan mengalikan periode waktu 1 patroli dengan frekuensi suatu kendaraan dijumpai secara berturutan.

Sementara itu pelaksanaan survey di gerbang secara ringkas mencakup hal-hal berikut ini:

- Kendaraan yang keluar dan masuk gerbang parkir dicatat nomor kendaraannya dan waktu keluar/masuknya
- Pencatatan waktu dilakukan sampai ke menit terdekat
- Durasi parkir dihitung dengan menghitung waktu keluar dan waktu masuk.

1. Survey Primer

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan observasi pada kawasan studi yaitu, Hotel Axana. Data yang dibutuhkan adalah data jumlah kendaraan yang masuk dan keluar hotel (akumulasi parkir). Data kendaraan yang parkir dibedakan menjadi dua yaitu data kendaraan yang parkir untuk hotel dan kendaraan yang parkir untuk fasilitas hiburan dengan mengamati pengunjung yang datang. Untuk mendapatkan data akumulasi parkir kendaraan maka dilakukan survey patroli dan survey di pintu gerbang tempat parkir. Survey patroli dilakukan di lokasi parkir yang menggunakan badan jalan di depan Hotel Axana. Survey dilakukan mulai dari jam 08.00 sampai jam 23.00 wib. Dengan rentang waktu setiap 60 menit. Surveyor mengamati kendaraan yang datang dan keluar dengan mencatat nomor kendaraan dan waktu masuk dan keluar kendaraan. Sedangkan untuk survey di basement parkir, surveyor akan mengamati kendaraan yang keluar dan masuk gerbang parkir dengan mencatat nomor kendaraannya dan waktu keluar/masuknya. Pada saat melakukan pencatatan nomor plat kendaraan yang masuk/keluar, surveyor melakukan pengamatan jarak jauh/ menanyakan pada pengunjung hotel untuk mengetahui tujuan pengunjung Hotel Axana Padang.

2. Survey Sekunder

Metode pengumpulan data dengan cara mendatangi instansi-instansi yang berkaitan langsung dengan studi supaya memperoleh data berupa kawasan studi yang dikaji.

Data-data yang dibutuhkan berupa :

- Peta eksisting Hotel Axana
- Data jumlah kendaraan yang masuk dan keluar pada kawasan studi/kebutuhan parkir

- Satuan ruang parkir yang tersedia/data petak parkir yang tersedia
- Data jumlah kamar
- Data luas bangunan Hotel Axana / luas lahan
- Data jumlah pengunjung fasilitas hiburan
- Data kapasitas parkir pada gedung/ fasilitas terdekat.

1.5.2 Metode Analisis

1. Analisis kebutuhan ruang parkir berdasarkan karakteristik parkir

Analisis ini berguna untuk mengetahui perkiraan kebutuhan ruang parkir oleh kendaraan roda empat melalui analisis akumulasi parkir, analisis durasi parkir, analisis volume parkir, dan analisis kapasitas parkir. Adapun kebutuhan ruang parkir dapat dihitung melalui metode penelitian sebagai berikut :

1. Akumulasi parkir, yaitu jumlah kendaraan yang parkir di suatu tempat pada waktu tertentu, dan dapat dibagi sesuai dengan kategori jenis maksud perjalanan. Perhitungan akumulasi parkir dapat menggunakan persamaan:

$$Akumulasi = E_i - E_x$$

Dengan:

E_i = Entry (kendaraan yang masuk lokasi),

E_x = Exit (kendaraan yang keluar lokasi).

Bila sebelum pengamatan sudah terdapat kendaraan yang parkir maka banyaknya kendaraan yang telah parkir dijumlahkan dalam harga akumulasi parkir yang telah dibuat, sehingga persamaan di atas menjadi:

$$Akumulasi = E_i - E_x + X \dots\dots\dots (1)$$

Dengan:

X = jumlah kendaraan yang telah parkir sebelum pengamatan

2. Durasi parkir, yaitu rentang waktu sebuah kendaraan parkir di suatu tempat (dalam satuan menit atau jam). Nilai durasi parkir diperoleh dengan persamaan:

$$Durasi = E_{xtime} - E_{ntime} \dots\dots\dots (2)$$

Dengan:

Extime = waktu saat kendaraan keluar dari lokasi parkir

Entime = waktu saat kendaraan masuk ke lokasi parkir

3. Volume Parkir, adalah jumlah kendaraan yang telah menggunakan ruang parkir pada suatu lahan parkir tertentu dalam satu satuan waktu tertentu(biasanya perhari).
4. Kapasitas Parkir, Banyaknya kendaraan yang dapat dilayani oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan.

2. Standar Kebutuhan Ruang Parkir

a. Indian Road Congress

Standar kebutuhan luas area kegiatan parkir berbeda antara yang satu dengan yang lain, tergantung kepada beberapa hal antara lain pelayanan, tarif yang diberlakukan, ketersediaan ruang parkir, tingkat kepemilikan kendaraan bermotor, tingkat pendapatan masyarakat. Standar-standar kebutuhan parkir dapat dikelompokkan berdasarkan studi kebutuhan lahan parkir yang dilakukan oleh *Indian Road Congress (1973)*, ditetapkan persyaratan akan kebutuhan lahan parkir, juga kegiatan dan standar-standar kebutuhan parkir. Menurut studi kebutuhan lahan parkir yang dilakukan oleh *Indian Road Congress (1973)*.

b. Kebutuhan Ruang Parkir Seputar Bandung Barat dan Tata

Perparkiran mobil terdiri dari parkir didalam halaman atau didalam persil/perpetakan dan parkir di dalam daerah milik jalan. Menurut standar ruang terbuka perparkiran seputar bandung barat dan tata ruang, kebutuhan parkir untuk masing-masing fasilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Standar Kebutuhan Parkir

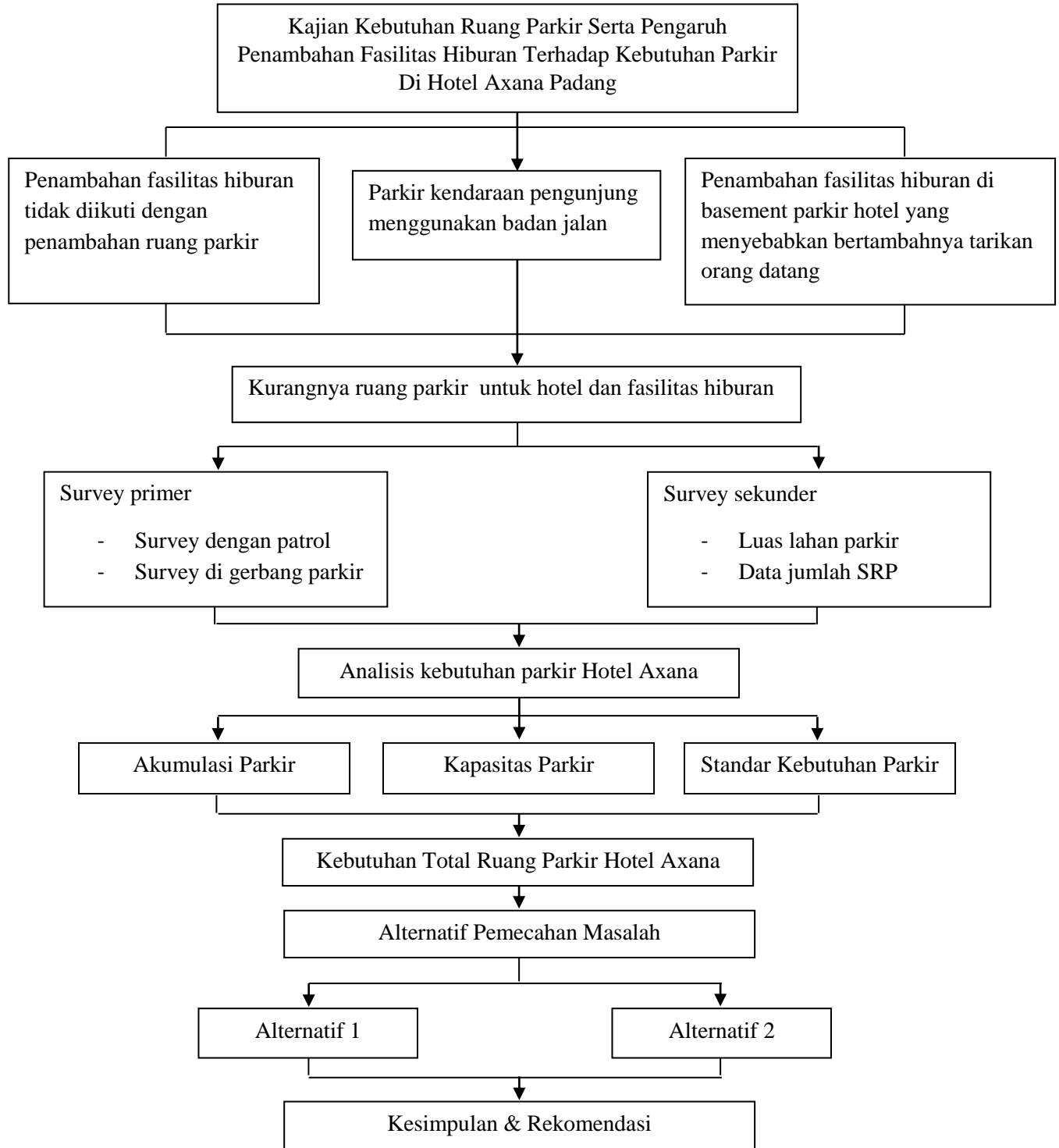
Jenis Bangunan	Kebutuhan Parkir Minimal
Rumah susun/Apartemen	
– Luas lantai > 150 m ² bruto	1 mobil / 1 unit hunian
– Luas lantai 50 – 150 m ² bruto	1 mobil / 2 unit hunian
– Luas lantai < 50 m ² bruto	1 mobil / 5 unit hunian
Rumah susun murah	1 mobil / 10 unit hunian
Rumah tinggal	1 mobil / 1 unit hunian
Pempus/Pemda/Diplomatik	1 mobil / 200 m ² lantai bruto
Perkantoran/Jasa/Bank	1 mobil / 100 m ² lantai bruto

Pertokoan	1 mobil / 60 m ² lantai bruto
Hotel Kelas I (Bintang 4 – 5)	1 mobil / 5 kamar
Hotel Kelas II (Bintang 2 – 3)	1 mobil / 7 kamar
Hotel Kelas III (Melati & Bintang I)	1 mobil / 10 kamar
Pusat kebugaran	1 mobil / 60 m ² lantai bruto
Restoran	1 mobil / 50 m ² lantai bruto
Tempat hiburan lainnya	1 mobil / 50 m ² lantai bruto
SARANA PELAYANAN UMUM	
Terminal/Stasiun/Pelabuhan/Bandara	1 mobil / 100 m ² lantai bruto
Tempat ibadah Kota dan Propinsi	1 mobil / 200 m ² lantai bruto
Rumah Sakit	1 mobil / 300 m ² lantai bruto
Puskesmas	1 mobil / 300 m ² lantai bruto
Poliklinik/RSB/Spesialis	1 mobil / 200 m ² lantai bruto
Praktek Dokter	1 mobil / 100 m ² lantai bruto
Laboratorium	1 mobil / 200 m ² lantai bruto
Apotik	1 mobil / 200 m ² lantai bruto
PENDIDIKAN	
Sekolah Menengah, Akademi, PT	1 mobil / 200 m ² lantai bruto
Lembaga Pendidikan/Kursus	1 mobil / 200 m ² lantai bruto
Perpustakaan	1 mobil / 300 m ² lantai bruto
SOSIAL BUDAYA	
Gd. Serba Guna Kelurahan/Kecamatan	1 mobil / 50 m ² lantai bruto
Balai Latihan kerja	1 mobil / 400 m ² lantai bruto
Panti Sosial	1 mobil / 500 m ² lantai bruto
Gd. Jumpa Bakti > Kec.	1 mobil / 50 m ² lantai bruto
Gd. Pertemuan/Balai Resepsi	1 mobil / 20 m ² lantai bruto
Gd. Olahraga	1 mobil / 50 m ² lantai bruto
Kolam renang	1 mobil / 50 m ² lantai bruto
Stadion Olahraga	1 mobil / 50 m ² lantai bruto
Gd. Olah Seni/Gd. Kesenian	1 mobil / 50 m ² lantai bruto
Kompleks Olahraga/Gelanggang olahraga	1 mobil / 50 m ² lantai bruto
Museum	Sesuai kebutuhan
Bioskop	1 mobil / 50 m ² lantai bruto
Taman/Taman rekreasi	Sesuai kebutuhan
PELAYANAN UMUM	
Kantor kelurahan/Kecamatan	1 mobil / 200 m ² lantai bruto
KUA/BP4/Balai Nikah	1 mobil / 200 m ² lantai bruto
Kantor Pos/Telkom	1 mobil / 200 m ² lantai bruto
Kantor Pelayanan Umum Lainnya	1 mobil / 200 m ² lantai bruto
Kantor Polisi/TNI	1 mobil / 200 m ² lantai bruto
Pemakaman Umum/Krematorium/Rumah Duka	Sesuai kebutuhan
FASILITAS NIAGA	
Pasar Tradisional Kelurahan/Kecamatan	1 mobil / 400 m ² lantai bruto
Pasar Kota/Propinsi	1 mobil / 100 m ² lantai bruto
INDUSTRI	
Industri/Pergudangan	1 mobil / 400 m ² dan 1 truk/1000 lantai bruto
Industri/Pergudangan tipe Perpetakan/Susun	1 mobil / 200 m ² dan 1 truk/1000 lantai bruto
KHUSUS	
Instalasi Militer dan lain-lain	Sesuai kebutuhan

Sumber : <https://leumburkuring.wordpress.com/2012/05/06/standar-ruang-terbuka-perparkiran/>

1.6 Kerangka Berfikir

Gambar 1.9
Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Penulisan

Pada penulisan tugas akhir ini, penulis membagi atas lima bab yang mana pembahasan setiap bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan bahasan secara umum yang terdiri dari latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi dan metode pendekatan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan literatur tentang teori-teori perparkiran, pengertian parkir, jenis-jenis parkir, sistem perparkiran, teori aturan untuk menentukan kebutuhan parkir.

BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN STUDI DAN DATA

Bab ini menjelaskan kondisi eksisting perparkiran serta penyediaan sarana parkir, aktivitas kawasan studi.

BAB IV ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR KAWASAN STUDI

Bab ini menjelaskan tentang seberapa besar kebutuhan akan kebutuhan sarana parkir dan ketersediaan ruang untuk parkir yang ada pada kawasan studi.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan kesimpulan dari seluruh analisis dan memuat masukan-masukan serta usulan-usulan yang diberikan penulis untuk mengatasi masalah perparkiran kepada pemerintah guna meningkatkan mutu pelayanan terhadap sarana parkir.